

ABSTRAK

Gebby Puspa Tiara, 2022. *Gaya Komunikasi Ustadz Agus Riyadi Dalam Menyampaikan Dakwah di Majelis Taklim Ushuluddin Desa Asri Mulya Kecamatan Jorong*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (I) :Hj. Mariyatul NR,S.Ag., M.Si , Pembimbing (II):Anwar Fuadi, MA

Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Dakwah, Majelis Taklim

Gaya komunikasi sangat penting dalam keberhasilan dalam sebuah dakwah. sebab dakwah merupakan sebuah cara untuk mengajak dan memberikan binaan agar manusia senantiasa selalu di jalan Allah. Gaya komunikasi ini memberikan sebuah ciri khas khusus pada diri seseorang agar dapat melekat dan dapat menyampaikan maksud serta respon yang diinginkan oleh komunikator secara langsung. Hal ini juga ditunjukkan oleh Ustadz Agus Riyadi dengan menggunakan gaya komunikasi dalam menyampaikan dakwahnya di Majelis Taklim Ushuluddi, yang merupakan sebuah wadah untuk memberikan pengajaran tentang keislaman melalui non formal yang dilakukan dalam sebuah perkumpulan.

Perumusan masalahnya adalah Apa saja gaya komunikasi yang digunakan oleh Ustadz Agus Riyadi? Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam menyiarkan dakwah di Majelis Taklim Ushuluddin?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuan penelitian tipe ini ialah untuk meneliti, menguraikan, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu serta memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh sehingga dapat mendeskripsikan temuan dilapangan apa adanya dengan menggunakan teknik wawancara, obserfasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berkomunikasi Ustadz Agus Riyadi menggunakan gaya komunikasi *the controlling style, the equalitarian style, the structuring style, the dynamic style, the relinquishing style, dan the withdrawal syle*. Namun gaya komunikasi yang lebih sering digunakan yakni *the equalitarian style* yang dilakukan dengan komunikasi lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah dan terbuka sehingga para jamaah Majelis Taklim Ushuluddin memiliki kesempatan dalam menyampaikan gagasan dan pendapat yang diungkapkan dengan rileks dan santai. Lalu dalam hambatannya Ustadz Agus Riyadi mengatasinya dengan melakukan usaha sendiri atau dengan menggunakan bantuan serta bermusyawarah dengan para jamaah Majelis Taklim Ushuluddin